

## ANALISIS PENERAPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN PERSEDIAAN BAHAN BAKU PADA PT. FAJAR TUNGGAL NASIONAL SUKABUMI

Alvarisa Adinda<sup>1</sup>, Susy Hambani<sup>2</sup>, Maria Magdalena Melani<sup>3</sup>  
Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Djuanda Bogor  
Jl. TolCiawi No. 01 KotakPos 35, KodePos 16720, Telp./ Fax: (0251) 8245155

Correspondence		
Email: <a href="mailto:alvarisa.adinda@unida.ac.id">alvarisa.adinda@unida.ac.id</a>	No. Telp: 0838-1836-7900	
Submitted: 26 Agustus 2023	Accepted: 1 September 2023	Published: 2 September 2023

### ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal persediaan bahan baku pada PT. Fajar Tunggal Nasional Sukabumi karena di perusahaan tersebut mengalami masalah ketidak sinkronan antara sistem dan fisik gudang sehingga bahan baku menjadi kurang terkendali. Analisis data menggunakan analisis data deskriptif dengan metode pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem pengendalian intern persediaan bahan baku pada PT. Fajar Tunggal Nasional Sukabumi belum sepenuhnya memadai, masih terdapat beberapa unsur pengendalian intern yang belum sesuai karena adanya perangkapan fungsi pada fungsi gudang dengan fungsi penerimaan dan dokumen yang digunakan belum lengkap.

**Kata kunci:** Sistem Informasi Akuntansi (SIA), Sistem Pengendalian Intern, dan Persediaan Bahan Baku.

### Pendahuluan

Perusahaan manufaktur memiliki kegiatan dalam menjalankan operasionalnya dengan cara mengolah bahan baku menjadi barang jadi. Setiap perusahaan harus melakukan proses produksi sesuai dengan *Standar Operasional Prosedur* (SOP) yang berlaku pada perusahaan untuk menjaga kelancaran proses produksi. Salah satu hal yang mendukung kelancaran proses produksi adalah tersedianya bahan baku.

PT. Fajar Tunggal Nasional Sukabumi merupakan salah satu perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang industri pakaian dan memiliki brand yaitu *Hanes Brand*. Dalam mengelola usahanya perusahaan harus melewati berbagai proses produksi terlebih dahulu dari mulai mengolah bahan baku menjadi barang jadi. Untuk produk yang diproduksi oleh perusahaan ini berdasarkan pada pesanan dari perusahaan pusat Shinwon Corporation yang berada di Korea.

Pada tahun 2021, perusahaan ini mulai menerapkan Sistem Informasi Akuntansi bernama *Enterprise Cyber Cycle* (ECC) yaitu sebuah sistem berbasis komputer secara online yang dapat menyajikan berbagai informasi siklus pengolahan barang secara *real time* dalam sebuah perusahaan guna membantu pihak manajemen untuk mendapat informasi mengenai proses produksi suatu produk dari mulai penerimaan bahan baku sampai dengan proses akhir produk tersebut.

Namun perusahaan sering kali mengalami kendala dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, permasalahan yang dihadapi perusahaan adalah terkait dengan sistem pengendalian internal yang belum efisien dalam mengontrol persediaan bahan baku, dari hasil input sistem ECC terkadang tidak sesuai dengan aktual fisik yang ada di gudang, pengadaan bahan baku seringkali mengalami keterlambatan dikarenakan sistem informasi terkait dengan jadwal kedatangan bahan baku yang diberikan oleh pihak Vendor tidak sesuai dengan apa yang sudah dijadwalkan sebelumnya dan akan berpengaruh terhadap jadwal proses produksi. Kurangnya pengecekan jika bahan baku sudah hampir habis dan kain sering kali mengalami penyusutan, juga ditemukan beberapa kain yang cacat sehingga menyebabkan perusahaan tidak

dapat memenuhi permintaan produk yang akan diproduksi dan menghambat proses penyelesaian produk tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal persediaan bahan baku pada PT. Fajar Tunggal Nasional Sukabumi.

### **Metode Penelitian**

#### **Desain Penelitian**

Metode dalam penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan metode pendekatan kualitatif. Sugiyono (2019: 06), menyatakan bahwa metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan dan menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.

#### **Metode Pengumpulan Data**

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Jenis data menggunakan data kualitatif
2. Sumber Data, data primer dan sekunder

Metode pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data.

1. Studi Pustaka
2. Studi Lapang

#### **Metode Analisis Data**

Metode analisis data dalam penelitian ini:

1. Pengumpulan data  
Peneliti melakukan pengumpulan data melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara kepada manajemen perusahaan.
2. Reduksi Data  
Penulis memfokuskan data yang telah diperoleh ke dalam sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian intern persediaan bahan baku dari pemasukan bahan baku sampai dengan pengeluaran bahan baku.
3. Penyajian Data  
Akan dibandingkan dengan teori Mulyadi tahun 2016 dengan langkah-langkah:
  - a. Mendeskripsikan sistem informasi akuntansi persediaan terkait dengan dokumen, catatan, fungsi terkait, dan jaringan prosedur yang membentuk sistem akuntansi persediaan.
  - b. Menganalisis unsur-unsur Sistem Pengendalian Intern di PT. Fajar Tunggal Nasional Sukabumi.
  - c. Membandingkan Sistem Pengendalian Intern terkait dengan persediaan bahan baku di PT. Fajar Tunggal Nasional Sukabumi dengan unsur-unsur Sistem Pengendalian Intern menurut Teori Mulyadi 2016.
  - d. Kesimpulan  
Kesimpulan yang dibuat dari hasil penelitian ini mengenai penerapan dan hasil analisis sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku dan sistem pengendalian intern persediaan bahan baku yang dilakukan di PT. Fajar Tunggal Nasional Sukabumi apakah sudah efektif dan memadai atau tidak.

## Hasil dan Pembahasan

### Gambaran Umum Perusahaan

PT. Fajar Tunggal Nasional Sukabumi berdiri sejak tanggal 01 November 2013 dengan status perusahaan masih TLLDDP (Tempat Lain Luar Daerah Pabean) dinyatakan sebagai Kawasan Berikat (KB) Nomor 1920/KM.4/2014, pada tanggal 30 September 2014. Perusahaan yang beralamat di Kp. Cipanggulaan No. 38 RT03/01, Desa Pondokkaso Landeuh Kecamatan Parungkuda, Kabupaten Sukabumi. Perusahaan ini merupakan perusahaan CMT (cost making trimming), bekerja sama dengan Vendor yang berpusat di Shinwon Corporation, Korea.

### Hasil Penelitian

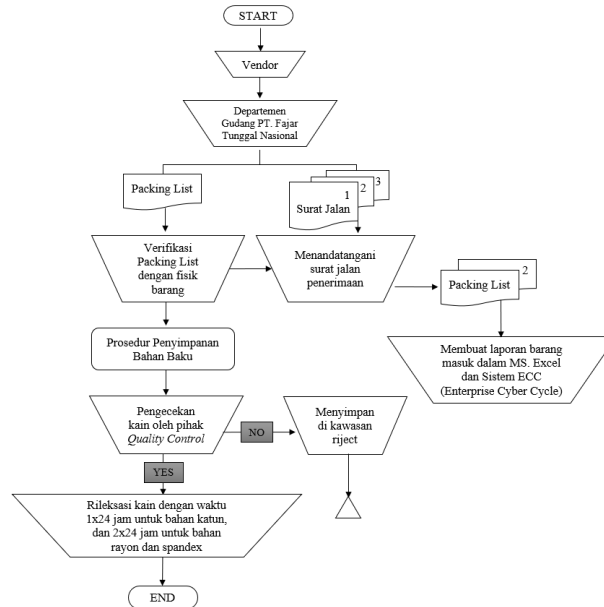
Dalam menggunakan metode pencatatan persediaan bahan baku, PT. Fajar Tunggal Nasional Sukabumi menggunakan metode pencatatan mutasi persediaan yaitu setiap mutasi persediaan dicatat dalam kartu persediaan. Dalam penghitungannya, metode yang digunakan perusahaan dalam persediaan ini yaitu menggunakan metode FIFO (*First In First Out*) yang dimana barang masuk langsung dikeluarkan oleh bagian gudang kepada bagian produksi untuk proses pemotongan. Setelah proses pemotongan, bahan baku kemudian memasuki proses jahit yang menggabungkan setiap potongan menjadi sebuah produk/baju sampai pada tahap finishing. Setelah produk tersebut telah melalui semua proses produksi, bahan baku kemudian di ekspor ke setiap negara yang telah ditentukan oleh pihak Vendor.

### Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku pada PT. Fajar Tunggal Nasional Sukabumi

Sistem Informasi Akuntansi persediaan bahan baku pada PT. Fajar Tunggal Nasional Sukabumi sudah terkomputerisasi menggunakan sebuah sistem yang bernama *Enterprise Cyber Cycle* (ECC) yang merupakan suatu alat untuk mengendalikan setiap mutasi bahan baku yang terdapat pada perusahaan.

1. Fungsi yang terkait pada Sistem Informasi Akuntansi persediaan bahan baku pada PT. Fajar Tunggal Nasional Sukabumi adalah sebagai berikut:
  - a. Bagian Gudang
  - b. Bagian Produksi
  - c. Bagian *Production Planning and Inventory Control* (PPIC)
  - d. Bagian *Export Import* (EXIM)
  - e. Bagian Pihak Vendor
  - f. Bagian Akuntansi
2. Dokumen yang digunakan pada Sistem Informasi Akuntansi persediaan bahan baku pada PT. Fajar Tunggal Nasional Sukabumi:
  - a. Formulir penerimaan bahan baku, berisi tentang jenis bahan baku dan jumlah bahan baku untuk selanjutnya diinput sebagai data awal pemasukan dalam sistem ECC.
  - b. Formulir permintaan bahan baku, surat jalan permintaan yang dibuat oleh departemen pemotongan yang menjadi dasar pengurangan bahan baku pada sistem ECC.
  - c. Formulir pengeluaran bahan baku, hasil rekapitulasi jumlah bahan baku sebagai laporan akhir untuk laporan pemasukan dan pengeluaran bahan baku.
3. Catatan akuntansi yang digunakan  
Kartu gudang, kartu persediaan, dan sistem ECC.
4. Jaringan prosedur yang membentuk sistem persediaan bahan baku pada PT. Fajar Tunggal Nasional Sukabumi
  - a. Prosedur pemasukan dan penyimpanan bahan baku  
Diawali oleh bagian pihak Vendor memberikan order untuk diproduksi dan kemudian mulai mengirimkan bahan baku. Setelah bahan baku sampai, bagian Gudang melakukan

bongkar dengan mengacu pada packing list. Bahan baku yang telah sampai kemudian disimpan di rak penyimpanan. Bahan baku harus dicek terlebih dahulu oleh tim *Quality Control* (QC) untuk memastikan bahwa kain tidak mengalami kerusakan. Bagian administrasi harus mencatat ke dalam sistem ECC.

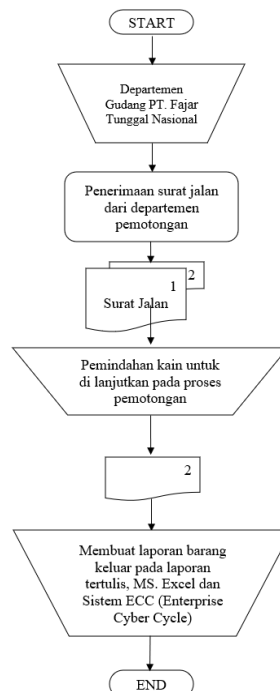


Sumber: PT. Fajar Tunggal Nasional, 2023

Gambar 4.6 Bagan Alir Pengeluaran PT. Fajar Tunggal Nasional Sukabumi

b. Prosedur pengeluaran bahan baku

Bagian pemotongan meminta bahan baku pada bagian gudang dengan menyerahkan formulir permintaan bahan baku.



Sumber: PT. Fajar Tunggal Nasional, 2023

Gambar 4.6 Bagan Alir Pengeluaran PT. Fajar Tunggal Nasional Sukabumi



### Sistem Pengendalian Intern Persediaan Bahan Baku pada PT. Fajar Tunggal Nasional Sukabumi

Setelah melakukan wawancara dengan kepala gudang PT. Fajar Tunggal Nasional Sukabumi pengendalian internal persediaan bahan baku yang diterapkan oleh perusahaan sudah cukup baik, terlihat pada kontrol yang dilakukan oleh departemen gudang itu sendiri untuk memproses bahan baku dengan baik dan tersusun dalam rak penyimpanan sesuai dengan kode barang yang sesuai. Dalam pelaksanaan pengendalian persediaan sendiri dilakukan pemisahan fungsi yang jelas antara fungsi yang satu dengan yang lainnya agar terhindar dari segala bentuk penyelewengan atas persediaan. Yaitu sebagai berikut:

1. Fungsi yang terkait dalam persediaan bahan baku pada PT. Fajar Tunggal Nasional Sukabumi
  - a. Fungsi Gudang
  - b. Fungsi *Export Import* (EXIM)
  - c. Fungsi *Quality Control* (QC)
  - d. Fungsi *Production Planning and Inventory Control* (PPIC)
  - e. Fungsi Produksi
  - f. Fungsi Akuntansi
2. Dokumen yang digunakan dalam persediaan bahan baku pada PT. Fajar Tunggal Nasional Sukabumi
  - a. Laporan penerimaan barang, terkait dengan kuantitas barang yang masuk ke departemen gudang.
  - b. Surat jalan barang, dibuat oleh perusahaan jasa logistik yang dipilih oleh vendor sebagai sarana untuk pengiriman bahan baku ke PT. Fajar Tunggal Nasional yang kemudian surat jalan ini disimpan di departemen gudang.
  - c. Formulir permintaan barang, formulir tersebut ditulis pada surat jalan dengan format tanggal surat jalan dibuat, nama dan jumlah bahan baku. Dokumen ini menjadi dasar pencatatan pengurangan persediaan bahan baku.
3. Catatan Akuntansi yang digunakan dalam persediaan bahan baku pada PT. Fajar Tunggal Nasional Sukabumi
  - a. Kartu persediaan, mencatat setiap mutasi persediaan mengenai kuantitas yang ada di gudang.
  - b. Kartu Gudang, identitas barang yang disimpan di gudang.
4. Unsur Pengendalian Internal Persediaan Bahan Baku pada PT. Fajar Tunggal Nasional
  - a. Aspek organisasi  
Pemisahan tugas dan tanggung jawab yang masih belum memadai.
  - b. Aspek Otorisasi  
Bagian gudang menerima bahan baku dari Vendor dan membuat laporan penerimaan bahan baku untuk bagian EXIM, mengeluarkan bahan baku dari persediaan gudang ke proses produksi berdasarkan *Bill of Materials* yang dibuat oleh bagian PPIC
  - c. Praktik yang sehat  
Dokumen persediaan disimpan dengan baik, pencatatan dilakukan secara periodik, pengawasan fisik dan catatan-catatan dilakukan *stock opname*. Adanya audit, akan tetapi perusahaan tidak menjalankan perputaran jabatan.
  - d. Karyawan yang mampu melaksanakan tugasnya  
Karyawan yang ditempatkan memiliki loyalitas dan disiplin yang tinggi terhadap tugas yang diberikan.

## Pembahasan

### Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku pada PT. Fajar Tunggal Nasional

Untuk sistem informasi akuntansi kurang maksimal karena terdapat beberapa bagian yang tidak terlibat. Dalam menerapkan sistem akuntansi persediaan bahan baku dan prosedur yang digunakan seharusnya dimulai dengan surat permintaan bahan baku, dan prosedur penerimaan bahan baku yang dimana terdapat beberapa bagian yang terlibat agar alur dan pencatatannya sesuai. Dalam prosedur pengadaan bahan baku juga seharusnya digunakan beberapa jenis formulir. Dalam permintaan bahan baku dibuat oleh bagian produksi selaku yang membutuhkan bahan. Bahan baku yang diminta harus sesuai dengan rencana kebutuhan yang sudah dibuat yang diberikan kepada bagian gudang, apabila dibagian gudang sudah habis maka pihak bagian gudang membuat surat permintaan bahan baku yang akan diberikan kepada vendor akan tetapi jika bahan baku tersedia maka akan dilakukan proses pengiriman ke bagian produksi beserta surat jalannya. Dengan begitu pihak PT. Fajar Tunggal Nasional Sukabumi dalam penerapan sistem informasi akuntansi sebaiknya diubah sesuai dengan prosedur yang seharusnya dan harus melibatkan beberapa bagian yang terlibat dan juga dokumen-dokumen yang dibuat harus lengkap dan diarsipkan.

**Tabel 4.1**

**Perbandingan Penerapan Sistem Akuntansi Persediaan Bahan Baku PT. Fajar Tunggal Nasional Sukabumi**

Sistem Akuntansi Persediaan	Hasil Pebandingan Analisis		Teori Mulyadi (2016)	PT. Fajar Tunggal Nasional Sukabumi
	Tidak Memadai	Memadai		
Fungsi yang terkait	✓		1. Fungsi Gudang 2. Fungsi Akuntansi 3. Fungsi Perhitungan Fisik	1. Fungsi Gudang 2. Fungsi Akuntansi 3. Fungsi Produksi 4. Fungsi Vendor
Dokumen yang digunakan	✓		1. Laporan penerimaan barang 2. Laporan pengiriman barang 3. Bukti permintaan dan pengeluaran bahan baku 4. Bukti pengembalian barang 5. Kartu perhitungan fisik, daftar hasil perhitungan fisik, bukti memorial	1. Laporan penerimaan barang 2. Bukti permintaan dan pengeluaran bahan baku 3. Laporan pemasukan dan pengeluaran bahan baku
Catatan akuntansi yang digunakan	✓		1. Kartu gudang 2. Kartu persediaan 3. Jurnal Umum	1. Kartu gudang 2. Kartu persediaan
Jaringan prosedur	✓		1. Prosedur pencatatan pembelian 2. Prosedur pencatatan persediaan yang dikembalikan ke pemasok 3. Prosedur permintaan dan pengeluaran barang gudang 4. Prosedur pencatatan tambahan persediaan karena pengembalian barang ke gudang	1. Prosedur penerimaan barang 2. Prosedur permintaan dan pengeluaran barang gudang
Sistem yang digunakan		✓	Perangkat lunak yang digunakan untuk mengolah data mengenai organisasi dan aktivitas bisnisnya	PT. Fajar Tunggal Nasional Sukabumi menggunakan sistem ECC untuk menjalankan aktivitas bisnisnya

Sumber: Data diolah, 2023

Perusahaan tidak memiliki fungsi perhitungan fisik karena merangkap dengan fungsi gudang. Dokumen yang digunakan tidak memadai karena perusahaan tidak memiliki kartu perhitungan fisik, daftar hasil perhitungan fisik, dan bukti memorial. Catatan yang digunakan belum memadai karena perusahaan tidak membuat jurnal umum persediaan bahan baku. Prosedur yang terdapat pada perusahaan juga tidak memadai. Sistem ECC sudah berjalan dengan baik karena didalamnya mencakup seluruh kegiatan proses produksi, akan tetapi sistem ini masih belum efisien karena perusahaan masih mendapati selisih antara sistem dengan aktual fisik gudang. Perbedaan ini terjadi karena awalnya departemen gudang melakukan pemeriksaan fisik barang setiap akhir tahun periode yang menyebabkan kesulitan untuk memeriksa bahan baku sisa produksi yang sudah terlalu lama, maka perusahaan membuat keputusan agar melakukan pemeriksaan fisik barang setelah bahan baku telah selesai diproduksi. Maka diharapkan tidak terjadi lagi selisih antara sistem dengan aktual fisik barang yang ada di gudang sehingga perusahaan dapat memiliki informasi terkait dengan jumlah persediaan secara akurat.

**TABEL 4.2**  
**Perbandingan Sistem Pengendalian Intern PT. Fajar Tunggal Nasional dengan Teori Mulyadi 2016**

Unsur Sistem Pengendalian Intern	Penjelasan	Pengendalian Intern PT. Fajar Tunggal Nasional	Memadai	Tidak Memadai
Struktur organisasi	Penghitungan fisik persediaan harus dilakukan oleh suatu tim yang terdiri dari fungsi pemegang kartu perhitungan fisik, fungsi penghitungan, dan fungsi pengecek.	Penghitungan fisik persediaan dilakukan oleh fungsi pemegang kartu perhitungan fisik, fungsi penghitungan, dan fungsi pengecek.	✓	
	Tim penghitungan fisik yang dibentuk harus terdiri dari karyawan selain fungsi gudang dan fungsi akuntansi persediaan.	Perusahaan membentuk tim penghitungan fisik yang merupakan karyawan gudang.		✓
	Suatu fungsi tidak boleh diberi tanggungjawab penuh untuk melaksanakan semua tahap suatu transaksi.	Fungsi Gudang bertanggungjawab untuk melaksanakan semua transaksi.		✓
Sistem wewenang dan prosedur pencatatan	Daftar hasil penghitungan fisik persediaan ditandatangani oleh Ketua Penghitungan Fisik Persediaan.	Kepala gudang menandatangani atas pengecekan barang yang diberikan ke bagian gudang dan bagian admin		✓
	Pencatatan hasil penghitungan fisik persediaan didasarkan atas kartu penghitungan fisik yang diteliti kebenarannya oleh pemegang kartu penghitungan fisik.	Fungsi bagian gudang merangkap sebagai fungsi pemegang kartu penghitungan fisik		✓

Praktik yang sehat	Kartu penghitungan fisik bernomor urut tercetak dan penggunaannya dipertanggungjawabkan oleh fungsi pemegang kartu penghitungan fisik.	Kartu penghitungan fisik bernomor urut tercetak dan penggunaannya dipertanggungjawabkan oleh pihak yang membuatnya.	✓
	Penghitungan fisik setiap jenis persediaan dilakukan dua kali secara independen, pertama kali oleh penghitung dan kedua kali oleh pengecek.	Perusahaan hanya mengecek penghitungan fisik satu kali yang dilakukan oleh bagian pihak Gudang.	✓
	Pemeriksaan (audit) mendadak dilaksanakan tanpa pemberitahuan lebih dulu.	Adanya audit mendadak yang dilaksanakan tanpa pemberitahuan lebih dulu.	✓
	Adanya perputaran jabatan.	Tidak ada perputaran jabatan.	✓
	Kewajiban pengambilan cuti bagi karyawan yang berhak.	Kewajiban pengambilan cuti bagi karyawan yang berhak.	✓
	Secara periodik diadakan pencocokan fisik asset dengan catatannya. Pembentukan Satuan Pengawas Intern (SPI) untuk mengecek efektivitas unsur-unsur sistem pengendalian intern.	Secara periodik diadakan pencocokan fisik asset dengan catatannya. Tidak ada Satuan Pengawas Intern (SPI).	✓ ✓
Karyawan yang mutunya sesuai tanggung jawabnya	Karyawan yang ditempatkan memiliki loyalitas dan disiplin yang tinggi terhadap tugas yang diberikan.	Karyawan yang diberi tanggung jawab rata – rata sudah lama bekerja	✓
	Karyawan yang ditempatkan memiliki latar belakang pendidikan yang cukup dalam menangani tugasnya	Karyawan yang ditempatkan telah memenuhi persyaratan sesuai dengan ketentuan perusahaan	✓

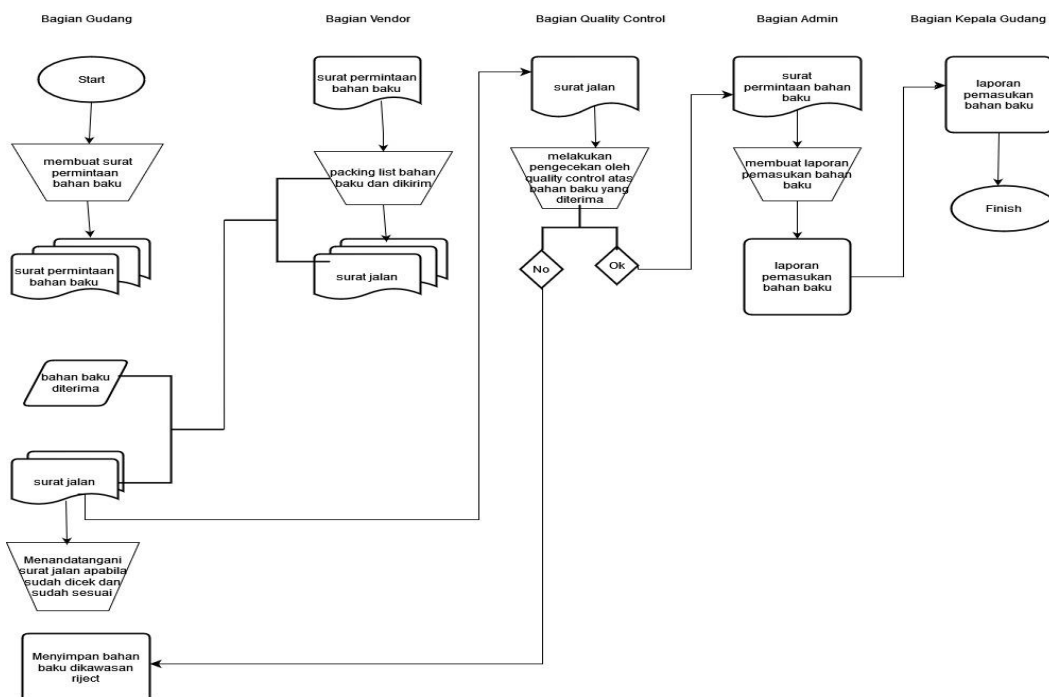
Sumber: Data diolah, 2023

Perusahaan masih belum menerapkan pemisahan tanggung jawab fungsional secara tegas dimana masih adanya tugas yang dirangkap ke dalam satu fungsi. Sistem wewenang dan prosedur pencatatan, dokumen daftar penghitungan fisik persediaan ditandatangani oleh kepala bagian gudang yang seharusnya ditandatangani oleh ketua penghitung fisik persediaan. Fungsi gudang dan fungsi pemegang kartu fisik seharusnya dipisah. Praktik yang sehat peneliti menemukan bahwa setiap pencatatan kartu penghitungan fisik persediaan yang dilakukan sudah bernomor urut dan tercetak serta penggunaannya dipertanggung jawabkan oleh fungsi pemegang kartu fisik yang nantinya akan diberikan kepada bagian gudang dan bagian admin

yang akan diinput oleh bagian admin dan proses penginputanpun memakai metode yang cukup baik melalui komputerisasi sehingga terjamin ketelitiannya. Kemudian karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawabnya. PT. Fajar Tunggal Nasional melakukan penerimaan karyawan berdasarkan persyaratan yang ditetapkan oleh perusahaan.

### Analisis Flowchart

Berdasarkan flowchart pemasukan dan pengeluaran bahan baku yang dilakukan oleh perusahaan yang telah dipaparkan diatas maka peneliti disini masih melihat banyak ketidaksesuaian maka disini peneliti melakukan analisis flowchart yang seharusnya sesuai dengan bagian alir masing-masing. Berikut dibawah ini bagan untuk pemasukan bahan baku yang seharusnya dibuat oleh perusahaan:



Sumber : Data diolah, 2023

Gambar 4.7 Bagan Alir Pemasukan Bahan Baku

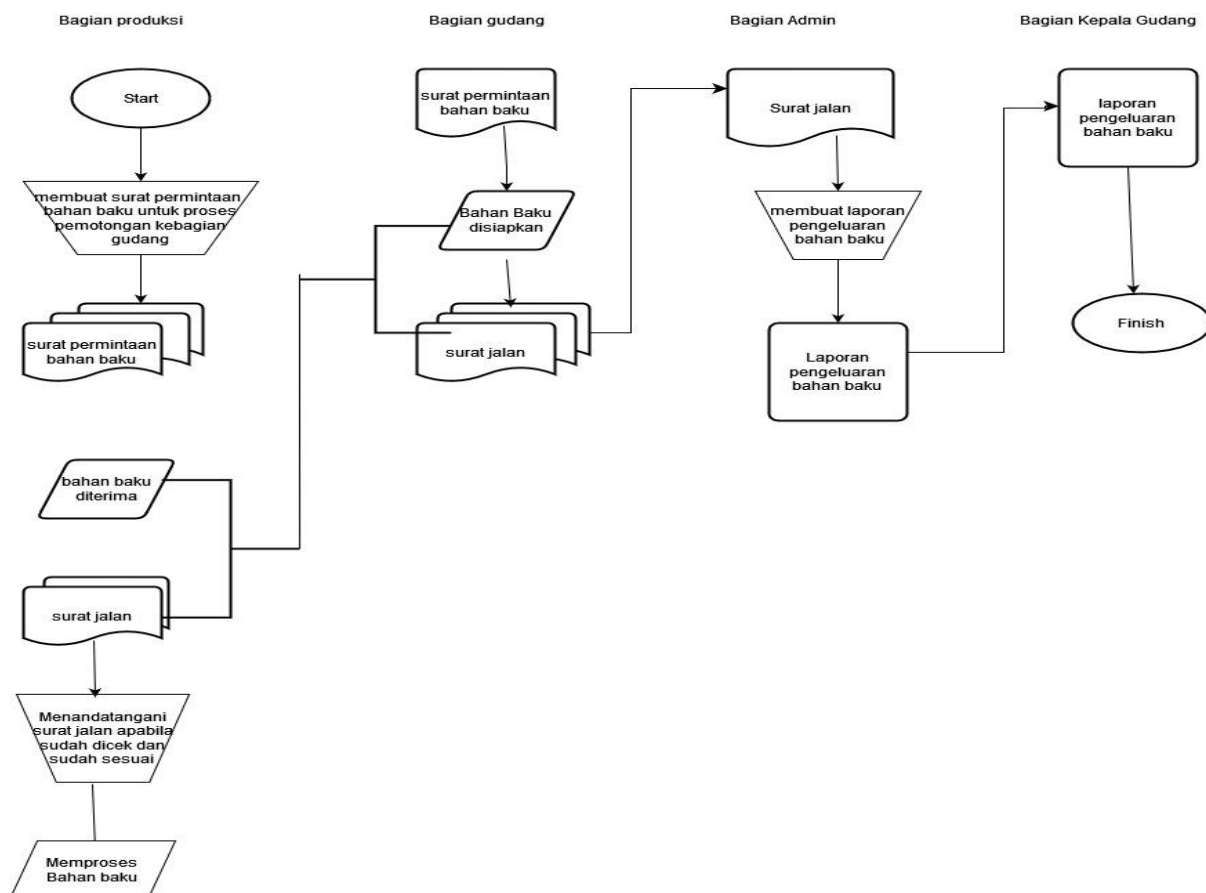
Berdasarkan bagan alir pemasukan bahan baku yang telah dianalisis oleh peneliti yaitu bahwa perusahaan harus membuat bagan alir seperti diatas dan diberikan keterangan sebagai berikut:

- Bagian gudang membuat surat permintaan bahan baku , setelah surat permintaan bahan baku dibuat dengan rangkap 3, karena surat permintaan bahan baku tersebut untuk rangkap 1 akan diberikan kepada Vendor, rangkap kedua akan diberikan kepada bagian admin dan rangkap ketiga akan diarsipkan.
- Setelah menerima surat permintaan bahan baku pihak vendor menyiapkan packingan bahan baku dan membuat surat jalan rangkap 3, setelah bahan baku selesai di packing kemudian dikirim ke bagian gudang PT. Fajar Tunggal Nasional Sukabumi beserta surat jalan yang akan diberikan 2 rangkap untuk gudang dan bagian QC.
- Pihak bagian gudang menerima bahan baku dan surat jalan yang berisi 2 rangkap.
- Setelah melakukan pengecekan oleh pihak *quality control*, pihak *quality control* memberikan 2 jawaban apabila bahan baku rusak maka akan disimpan ditempat khusus

oleh bagian gudang dan apabila bahan baku bagus maka bahan baku tersebut juga disimpan untuk diproses.

- e. Bagian admin setelah ada konfirmasi atas bahan baku yang sudah dilakukan pengecekan maka langsung diinput kedalam MS. Excel yang akan dijadikan laporan pemasukan bahan baku.
- f. Setelah laporan pemasukan bahan baku dibuat oleh pihak admin maka pihak admin akan memberikan laporan tersebut kepada kepala gudang.

Berikut dibawah ini juga merupakan bagan alir untuk pengeluaran bahan baku yang seharusnya perusahaan lakukan:



Sumber: Data Diolah, 2023

Gambar 4.8 Bagan Alir Pengeluaran Bahan Baku

Berdasarkan bagan alir pengeluaran bahan baku yang telah dianalisis oleh peneliti yaitu bahwa perusahaan harus membuat bagan alir seperti diatas dan diberikan keterangan sebagai berikut:

- a. Bagian produksi membuat surat permintaan bahan baku kepada bagian gudang, dan setelah surat permintaan bahan baku tersebut dibuat dengan rangkap 3, maka untuk rangkap pertama diberikan kepada bagian gudang, rangkap kedua diberikan kepada bagian admin dan rangkap ketiga untuk diarsipkan.
- b. Setelah bagian gudang menerima surat permintaan bahan baku dari bagian produksi, maka bagian gudang menyiapkan bahan baku dan pembuatan surat jalan rangkap 3 akan diberikan kepada bagian produksi, admin dan diarsipkan oleh bagian gudang.

- c. Bagian produksi menerima bahan baku dan menandatangani surat jalan yang diberikan oleh bagian gudang kemudian bagian produksi memproses pemotongan bahan baku untuk diproduksi.
- d. Bagian admin setelah menerima surat jalan membuat laporan pengeluaran bahan baku yang diserahkan kepada bagian produksi.
- e. Setelah laporan pengeluaran bahan baku jadi bagian admin memberikan laporan pengeluaran bahan baku kepada bagian kepala gudang.

### **Kelemahan-kelemahan yang Terdapat pada PT. Fajar Tunggal Nasional Sukabumi**

Adapun kelemahan-kelemahan itu sebagai berikut:

1. Sistem Organisasi  
Proses pembelian bahan baku tidak dilakukan oleh perusahaan melainkan oleh pihak vendor hal ini berpotensi kekurangan atau kelebihan order barang dan perusahaan tidak memisahkan fungsi antara fungsi pengecek dengan fungsi gudang.
2. Sistem Otorisasi dan Prosedur Pencatatan  
Otorisasi terhadap laporan penerimaan barang dilakukan oleh kepala gudang.
3. Praktek yang Sehat  
Fungsi penerimaan dengan fungsi gudang yang dimana fungsi tersebut dapat dipisah agar tidak terjadi kesalahan kekurangan atau kelebihan bahan baku.
4. Karyawan yang Cakap  
Calon karyawan PT. Fajar Tunggal Nasional Sukabumi dilakukan sesuai dengan persyaratan jabatan dan uraian jabatan, sehingga diperolehnya karyawan yang cakap.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sistem Informasi Akuntansi persediaan bahan baku pada PT. Fajar Tunggal Nasional Sukabumi diterapkan secara komputerisasi dan manual, dari mulai pemasukan bahan baku hingga pengeluaran bahan baku. Sistem yang digunakan yaitu sistem ECC sudah cukup baik karena mencakup semua proses produksi dari mulai bahan baku menjadi barang jadi, akan tetapi pada Sistem Akuntansi Persediaan masih belum memadai.
2. Penerapan Sistem Pengendalian Intern persediaan bahan baku pada PT. Fajar Tunggal Nasional Sukabumi sudah berjalan efektif namun belum efisien. Dikatakan efektif karena perusahaan sudah menerapkan unsur-unsur pengendalian intern, dan belum efisien karena pada aktivitas pengendalian masih belum memadai.

### **Saran**

1. Perusahaan meningkatkan lagi sistem akuntansi persediaan bahan baku yang masih belum memadai.
2. Pada Pengendalian Intern PT. Fajar Tunggal Nasional Sukabumi memisahkan fungsi dan mempertegas pihak yang mengotorisasi pada fungsi gudang dan fungsi penghitungan fisik, praktik yang sehat sebaiknya dilakukannya pengecekan atas barang yang diterima oleh fungsi pengecek dan fungsi Gudang selanjutnya melakukan sinkronisasi jumlah persediaan pada sistem dan yang tersedia di gudang, serta diadakan perputaran jabatan untuk memberikan pengalaman baru bagi karyawan, dan melakukan pembentukan Satuan Pengawas Intern.

**Daftar Pustaka**

- Abdullah, Rudi. 2018. **Sistem Pengendalian Internal Persediaan Bahan Baku Pada PD. 88 Jaya Mawangsa**. Jurnal Akuntansi Manajemen, Vol 1 No 1, 15-23, ISSN 2598-0696, di download pada 21 Oktober 2022.
- Adzim, M. Hilmy. 2015. Skripsi. **Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas Berbasis Komputer Pada Unit Produksi Smk Negeri 6 Palembang**. <http://eprints.polsri.ac.id/2669/3/Bab%202.pdf>.
- Amanda, C., Sondakh, J. J., & Tangkuman, S. J. 2015. **Analisis Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Atas Persediaan Barang Dagang Grand Hardware Manado**. Jurnal EMBA, Vol. 03 (03), 768-769, ISSN 2303-11.
- Amelia, Siska. 2018. Skripsi. **Analisis Sistem Pengendalian Internal Persediaan Bahan Baku Pada PT. Makassar Tene**.
- Antika, Ningrati, dan Winata. 2018. **Analisis Pengendalian Internal Persediaan Bahan Baku Pada PT. Arma Anugrah Abadi Medan**. Jurnal Manajemen, didownload pada 16 Oktober 2022.
- Aprianti, Tika. 2017. Skripsi. **Analisis Pengendalian Intern Atas Sistem Akuntansi Pembelian Pada Pt Awfa Smart Media**. <http://eprints.polsri.ac.id/4855/3/BAB%20II.pdf>
- Fadillah, A.F.P. 2019. **Audit Siklus Persediaan dan Pergudangan**. [https://id.scribd.com/embeds/436639361/content?start\\_page=1&view\\_mode=scroll&access\\_key=key-fFexxf7r1bzEfWu3HKwf](https://id.scribd.com/embeds/436639361/content?start_page=1&view_mode=scroll&access_key=key-fFexxf7r1bzEfWu3HKwf)
- Fakultas Ekonomi. 2022. **Pedoman Penulisan Skripsi dan Karya Ilmiah**. Universitas Djuanda, Bogor.
- Fatmawati, R.L., & Sulistyawati, A.I. 2021. **Sistem Informasi Akuntansi Pengendalian Intern Terhadap Persediaan Bahan Baku (Studi Kasus Pada PT. Geomed Indonesia)**. Solusi, 19 (3), 220-233, ISSN 2716-2532, didownload pada 17 Oktober 2022.
- Firdaus, Yuliarti, dan Syahfrudin. 2019. **Evaluasi Sistem Pengendalian Internal Persediaan Bahan Baku**. Jurnal Ekonomi, Vol 3 No 1, 198-207, ISSN 2597-5234, di download pada 21 Oktober 2022.
- Firliyanti, N. L. T., Widnyana, I. W., & Gunadi, I. G. N. B. (2022). **Pengaruh Perputaran Piutang, Perputaran Kas, Perputaran Persediaan, Debt To Equity Ratio dan Current Ratio Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**. Jurnal Emas, Vol 3 No 2, 135-151, ISSN 2774-3020, di download pada 18 November 2022.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. **Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 14, Akuntansi Persediaan**, 2018.
- Jensen, M., C, dan W. Meckling. 1976. *Theory of the Firm: Managerial behavior, agency cost, and ownership structure*. *Journal of Finance Economic*, 3:305-360.
- Katherina, L.K., dkk. 2021. **Strategi Adaptasi Keluarga Pekerja Industri Garment di Kabupaten Bogor pada Situasi Pandemi COVID-19**. Jurnal Kependudukan Indonesia, Vol 16 No 2, 111-126, ISSN 2502-8537.
- Khomarudin, Ari. 2018. **Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pengendalian Intern Terhadap Persediaan Bahan Baku PT. Profilindah Kharisma**. Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan, Vol 1 No 2, 89-97, ISSN 2615-7314.
- Kominfo.co.id. 2021. **Kendalikan Pandemi, Pemerintah Atur Kembali Pembatasan Kegiatan Masyarakat**. <https://www.kominfo.go.id/content/detail/31939/kendalikan-pandemi-pemerintah-atur-kembali-pembatasan-kegiatan-masyarakat/0/berita>

- Mahmuda, dan Agustin. 2020, **Analisis Pengendalian Internal Persediaan Bahan Baku terhadap Aktivitas Produksi**. Jurnal Mahasiswa Akuntansi (JAMAK), Vol 1 No 1, 111-121, ISSN 0000-0000.
- Mulyadi (2016). **Sistem Informasi Akuntansi**. Jakarta: Salemba Empat.
- Primadani, A.B., Yuniarti, E., & Damayanti, D. 2022. **Tinjauan Atas Pengendalian Internal Persediaan Bahan Baku pada PT. ABP**. Jurnal Ilmiah ESAI, Vol 16 No 1, 15-22, 2580-4944, didownload pada 21 Oktober 2022.
- Puspitasari, Isharijadi, dan Yusdita. 2021. **Sistem Pengendalian Internal Persediaan Bahan Baku pada CV. Berdikari Magetan**. Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi, Vol 9 No 1, 38-49, Magetan.
- Rahmad, Rizki. 2019. Skripsi. **Analisis Pengendalian Internal Persediaan Barang Dagang Pada Shop & Drive Cabang Majapahit Semarang Dengan Menggunakan Pendekatan Model Coso**.
- Rahmawati, R., & Zulkarnaini, Z. 2018. **Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal**. Jurnal Akuntansi dan Pembangunan, 4(1), 69-86.
- Romney, M. B, dan P.J Steinbart. 2019. **Sistem Informasi Akuntansi**. Cetakan ketujuh. Jakarta: Salemba Empat.
- Satu Data Kemnaker. 2022, **Tenaga Kerja ter-PHK, Tahun 2022**.  
<https://satudata.kemnaker.go.id/data/kumpulan-data/872>
- Simanullang, D. R, (2022), Skripsi, **Pengendalian Internal Atas Persediaan Bahan Baku (Studi kasus PT. Perkebunan Nusantara III Persero Medan)**.
- Shildah, 2016, Skripsi, Universitas Jember, **Pengendalian Bahan Baku Bare Core Dalam Menjamin Kontinuitas Produksi Pada PT. Papan Jaya di Lumajang**.
- ST, Aminah. 2018. Skripsi. **Analisis Sistem Pengendalian Internal Persediaan Barang Dagang Pada Pt Giant Tbk Makassar**. didownload pada 06 Agustus 2022.
- Sugiyono, 2019, **Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D**, Alfabeta. Bandung.
- Sunarno, dan Eddy. 2021. **Pengantar Akuntansi**. CV Media Sains Indonesia, Bandung.
- Sumarsan, Thomas. 2013. **Sistem Pengendalian Manajemen**. PT Indeks, Jakarta.
- Stephanus, D. S. 2018. **Teori Keagenan (Agency Theory)**. Fakultas Ekonomi dan Bisnis.  
<https://danielstephanus.wordpress.com/tag/moral-hazard/>